

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif. Menurut (Rukajat, 2018) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggambarkan Gambaran Gangguan Pola Tidur Lansia Hipertensi di Puskesmas Seririt 2 Tahun 2021, yang dijadikan sampel adalah pasien Lansia Hipertensi di Puskesmas Seririt 2, pendekatan penelitian yaitu menggunakan desain survey berupa kuisisioner dimana sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, kuisisioner tersebut kemudian diisi oleh responden yang memenuhi kriteria. Setelah responden mengisi kuisisioner selanjutnya hasil survey akan diolah menggunakan teknik *Numeric Rating Scale* (NRS) yang merupakan skala ukur untuk menilai tingkat nyeri pasien.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Seririt 2. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya tulis ilmiah dari bulan Januari sampai Mei 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 pasien Lansia Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan periode Januari – Desember 2020 di Puskesmas Seririt 2.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah lasia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Seririt 2 sebanyak 196 pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan periode Januari – Desember tahun 2020.

### **2. Sampel**

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Teknik yang digunakan dalam pengambilan sample penelitian ini adalah dengan metode total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 pasien Lansia Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan periode Januari – Desember 2020 di Puskesmas Seririt 2.

#### **a. Besar Sampel**

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel yang diteliti, yaitu sebagai berikut (Nursalam,2016) :

$$n = \frac{N}{(1 + (N \cdot (d^2)))}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Populasi

e : tingkat signifikan yang diinginkan (0,05)

a. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

Berdasarkan data di Puskesmas Seririt 2 diperoleh jumlah pasien Lansia Hipertensi dari bulan Januari – Desember 2020 yaitu sebanyak 196 orang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data populasi Lansia Hipertensi dari bulan November 2020 – Desember 2020 yang berjumlah 32 orang. Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus di atas maka :

$N = 32$  orang ( jumlah populasi pasien Lansia Hipertensi pada bulan November – Desember 2020 )

$$n = \frac{32}{(1+(32 \cdot 0,05^2))}$$

$$n = \frac{32}{(1+32 \cdot 0,0025)}$$

$$n = 30 \text{ Sampel}$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian Gambaran Gangguan POla Tidur Lansia Hipertensi di Puskesmas Seririt 2 Tahun 2021 sejumlah 30 orang.

### **b. Kriteria Sampel**

3. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a) Pasien Lansia Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan secara rutin di Puskesmas Seririt 2.
- b) Pasien Lansia Hipertensi dengan Gangguan pola tidur.

#### 4. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Pasien Lansia Hipertensi yang tidak mendapatkan pelayanan kesehatan secara rutin di puskesmas seririt 2.
- b) Pasien Lansia hipertensi yang tidak mengalami gangguan pola tidur.

#### **c. Jumlah sampel**

Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 responden dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden (Surahman dkk., 2016). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari responden langsung melalui kuesioner yaitu data stigma masyarakat berdasarkan stereotip, prasangka, dan diskriminasi.

#### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah Teknik Angket. Kuesioner akan diberikan secara luring kepada responden dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal (BPPM) Provinsi Bali
- c. Mengurus surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buleleng.
- d. Mengajukan surat tembusan izin penelitian ke Puskesmas Seririt 2.
- e. Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.
- f. Memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- g. Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan.
- h. Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada sampel.
- i. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
- j. Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang disusun untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Kuisisioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai pemahaman. Kuisisioner

adalah aktifitas fisik yang terdiri dari 10 item dan kuisisioner pola tidur terdiri dari 12 item. (Firman, 2017)

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis (Sujarweni, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuisisioner yang diberikan kepada responden. Skala yang digunakan adalah skala likert yaitu variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir – butir pertanyaan. Jawaban dengan menggunakan skala likert dapat berupa “selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah”. Setiap penilaian jawaban responden diberi skor “selalu” skor nilai 4, jawaban “sering” skor nilai 3, jawaban “kadang-kadang” skor nilai 2, jawaban “jarang” skor nilai 1, dan jawaban “tidak pernah” skor nilai 0 (Sujarweni, 2014).

## **E. Metode Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, Imas, & T., 2018).

#### *a. Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan

ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

*b. Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat dan arti suatu kode dari suatu variable.

3) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

4) Umur

60-65 Tahun = U1

66-74 Tahun = U2

5) Tingkat Pendidikan

SD = T1

SMP = T2

SMA = T3

PT = T4

6) Jenis Kelamin

Laki-laki = J1

Perempuan = J2

7) Aktifitas fisik

Mandiri = Ak5

Ketergantungan ringan = Ak4

Ketergantungan sedang = Ak3

Ketergantungan berat = Ak2

Ketergantungan total = Ak1

8) Kriteria Pola Tidur

Baik = Pt3

Cukup = Pt2

Kurang = P1

c. *Scoring*

*Scoring* yaitu penentuan jumlah skor. Skor yang digunakan untuk komunikasi orang tua dengan menggunakan skala likers (Hidayat, 2014), dengan kategori :

Mandiri : 20

Ketergantungan ringan : 12-19

Ketergantungan sedang : 9-11

Ketergantungan berat : 5-8

Ketergantungan total : 0-4

Variable dependen pola tidur ;

Ya : 1

Tidak : 0

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase penilaian



f : frekuensi jumlah responden

n : jumlah keseluruhan responden

(Nursalam, 2013)

Kriteria :

Baik : (76-100%)

Cukup : (56-75%)

Kurang : (<56%)

(Nursalam, 2013)

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah mengelompokkan data ke dalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada data ini dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif :

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Hampir Seluruhnya

51 % - 75 % = Sebagian besar dari responden

50 % = setengah responden

26 % - 49 % = hampir dari setengahnya

1 % - 25 % = sebagian kecil dari responden

0 % = tidak ada satupun dari responden

(Arikunto, 2010)

*e. Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

*f. Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

**2. Teknik analisis data**

Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif. Data yang disajikan yaitu dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Analisa deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang akan dilakukan dengan studi dokumentasi untuk menggambarkan gangguan pola tidur pada lansia hipertensi dari data rekam medik pasien.

**F. Etika Penelitian**

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh, Imas, & T., 2018) terdiri dari :

### **1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

### **2. *Anonymity* (tanpa nama)**

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### **3. *Confidentially* (kerahasiaan)**

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

### **4. . Otonomi (self determination)**

Merupakan hal yang dimiliki subyek berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian

### **5. Penanganan yang adil (*fair handling*)**

Merupakan Tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa

diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selaman partisipasi dalam penelitian

**6. Hak mendapat perlindungan (*the right to get protection*)**

Merupakan hal untuk subyek mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat penelitian